

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak investor yang membatasi investasinya bahkan urung untuk menanamkan modalnya di dalam negeri karena kurang terjaminnya tingkat keuntungan yang diharapkan di masa mendatang. Kondisi negara yang seperti ini pula memiliki pengaruh yang buruk terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu perlu segera di ambil keputusan-keputusan baru terhadap segala perubahan yang terjadi. Di sisi ini peran manager keuangan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan baik dalam pemenuhan dana maupun penggunaan atau pengalokasian dana secara efisien dan efektif, sehingga diharapkan dapat menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

Pihak manajemen perusahaan harus berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Keputusan penting yang harus dilakukan oleh pihak manajemen adalah keputusan investasi (Investment Decision) dan keputusan pembelanjaan (Financial Decision).

Kedua keputusan tersebut harus selalu diupayakan secara efektif dan efisien, karena baik keputusan investasi maupun keputusan pembelanjaan dapat mengakibatkan biaya tetap. Biaya tetap yang timbul dari keputusan pembelanjaan disebut biaya tetap pembelanjaan. Penggunaan biaya tetap yang diupayakan untuk meningkatkan laba.

Penggunaan aset atau dana memiliki konsekuensi bahwasanya dari penggunaan ini, perusahaan harus mengeluarkan beban atau biaya tetap (leverage), (Warsono, 1999;138). Apabila contribution margin, yaitu penghasilan penjualan setelah dikurangi biaya variabel merupakan bagian dari penghasilan yang tersedia untuk menutup biaya tetap, lebih besar dari pada biaya tetap maka perusahaan mendapatkan keuntungan. Begitu pula sebaliknya apabila contribution margin tidak cukup untuk menutup biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Oleh karena itu tingkat pengeluaran untuk biaya tetap akan mempengaruhi tinggi rendahnya laba perusahaan. Dengan demikian perusahaan perlu mengetahui tingkat leverage perusahaan baik operasional maupun finansial.

Dalam leverage penggunaan aktiva tetap yang semakin tinggi akan menimbulkan proporsi biaya tetap yang tinggi terhadap biaya variabel. Sedangkan leverage finansial menggambarkan tingkat sumber dana hutang dalam struktur modal perusahaan. Penggunaan hutang yang relatif tinggi akan menimbulkan biaya tetap (beban bunga) dan dengan demikian akan meningkatkan risiko.

Penelitian ini mengembangkan lebih lanjut mengenai hubungan antara leverage finansial dengan beta saham di pasar modal yang sudah mapan seperti di Bursa Efek Jakarta. Penulis juga mencoba membandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh Tendelilin (1997) yang mengambil sampel 60 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan hasil leverage keuangan

berpengaruh signifikan terhadap beta saham. Dalam penelitian ini sampelnya menjadi seluruh perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ45.

Kondisi perekonomian yang begitu kompleks saat ini tampaknya memang membawa dampak yang tidak sedikit pada berbagai sektor perekonomian di Indonesia. Dengan adanya angka inflasi yang tinggi maka akan menyebabkan daya beli masyarakat menjadi menurun sehingga volume penjualan perusahaan juga ikut menurun. Hal itu tentu saja akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Disamping itu tingkat hutang yang relatif tinggi akan menimbulkan biaya tetap (berupa beban bunga) dan dengan demikian akan meningkatkan risiko.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ PENGARUH LEVERAGE DAN CYCLICALITY TERHADAP BETA “.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah :
“ Apakah Leverage dan Cyclicity berpengaruh terhadap Beta ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menguji pengaruh yang signifikan antara Leverage dan Cyclicity terhadap Beta Saham yang termasuk dalam kelompok LQ45 di Bursa Efek Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan menentukan langkah-langkah mengantisipasi adanya risiko dalam setiap keputusan investasi

2. Bagi Manager

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi beta saham khususnya variabel financial leverage, sehingga tingkat risiko dapat menjadi lebih rendah.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini mendeskripsikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Pada bab ini mendeskripsikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab ini mendeskripsikan tentang populasi dan sampel penelitian, data-data yang diperlukan, definisi operasional, dan analisis regresi.

BAB IV ANALISIS DATA. Pada bab ini mendeskripsikan tentang statistik deskriptif, dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. Pada bab ini mendeskripsikan tentang kesimpulan dan saran.

